

## PENGARUH MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA OLEH WAKIL KEPALA SEKOLAH TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN SISWA DI SMK NEGERI 1 SIATAS BARITA TAHUN 2022

Natalya Hutabarat<sup>1</sup>, Lasmaria Lumbantobing<sup>2</sup>, Grace Lamudur Arta Sihombing<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Manajemen Pendidikan Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Corresponding author: [natalyahutabarat7@gmail.com](mailto:natalyahutabarat7@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Manajemen Sarana dan Prasarana oleh Wakil Kepala Sekolah terhadap Efektivitas Pembelajaran siswa di SMK Negeri 1 Siatas Barita Tahun 2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi seluruh kelas XI di SMK Negeri 1 Siatas Barita berjumlah 375 orang dengan sampel berjumlah 37 orang. Data dikumpulkan dengan angket sebanyak 41 item yang disusun oleh penulis berdasarkan indikator variabel sesuai teori. Uji coba angket dilakukan kepada 32 siswa di tempat yang sama yaitu kelas XIC1 Perkantoran telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Manajemen Sarana dan Prasarana oleh Wakil Kepala Sekolah terhadap Efektivitas Pembelajaran Siswa di SMK Negeri 1 Siatas Barita tahun 2022 yang dibuktikan dengan a). Uji hubungan yang positif diperoleh nilai  $r_{xy} = 0,475 > r_{tabel} = 0,325$  dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dan variabel Y. b). Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai  $t_{hitung} = 3,195 > t_{tabel} = 2,042$ . c) Uji persamaan regresi sederhana diperoleh  $\hat{Y} = 51,476 + 0,469X$  d) Uji koefisien determinasi  $r^2 = 22,60\%$  e) Uji signifikan pengaruh menggunakan uji f diperoleh  $f_{hitung} > f_{tabel}$  yaitu  $10,209 > 4,08$ . Dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

**Kata Kunci:** Manajemen Sarana dan Prasarana, Efektivitas pembelajaran.

### ABSTRACT

This study aims to determine that there is a positive and significant effect of Facilities and Infrastructure Management by the Deputy Principal on the Effectiveness of Student Learning at SMK Negeri 1 Siatas Barita in 2022. This study uses a quantitative approach with a population of all class XI in SMK Negeri 1 Siatas Barita totaling 375. people with a sample of 37 people. Data were collected by means of a questionnaire of 41 items compiled by the author based on variable indicators according to theory. Questionnaire trials were conducted on 32 students in the same place, namely Class XIC1 Offices, which had been tested for validity and reliability. The results of data analysis show that there is a positive and significant influence of Facilities and Infrastructure Management by the Deputy Principal on the Effectiveness of Student Learning at SMK Negeri 1 Siatas Barita in 2022 as evidenced by a). Positive relationship test obtained value  $r_{xy} = 0.475 > r_{table} = 0.325$  thus it is known that there is a positive relationship between variable X and variable Y. b). Significant relationship test obtained  $t_{count} = 3.195 > t_{table} = 2.042$ . c) Test the simple regression equation obtained  $Y = 51.476 + 0.469X$  d) Test the coefficient of determination  $r^2 = 22.60\%$  e) Test the significant effect using the f test obtained  $f_{count} > f_{table}$  that is  $10.209 > 4.08$ . Thus  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected.

**Keywords:** Management of Facilities and Infrastructure, Effectiveness of learning

---

**Article Info**

Received on: 19 Maret 2022

Revised on: Maret 2022

Accepted on: Maret 2022

**PENDAHULUAN**

Pendidikan sangatlah berperan dalam peningkatan atau kemajuan kualitas pembelajaran terhadap siswa. Kemajuan suatu pembelajaran diukur dengan kualitas suatu pendidikan. Menurut undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Indonesia mengemukakan tentang pengertian Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dalam mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Sisdiknas, 2019). Dengan pendidikan tersebut maka pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dapat mencapai keberhasilan pada dirinya.

Keberhasilan suatu pendidikan sangatlah dibutuhkan berbagai komponen-komponen pendukung, salah satu komponen penting tersebut adalah sarana dan prasarana yang lengkap dalam kelangsungan pembelajaran di sekolah. Sarana dan prasarana pendidikan adalah salah satu modal atau sumber yang sangat penting dalam menunjang peningkatan pembelajaran siswa di sekolah, sehingga sarana dan prasarana di sekolah haruslah optimal pengelolaan dan pemanfaatannya agar suatu tujuan yang diinginkan dapat tercapai sesuai yang telah diharapkan. Ada dua istilah yang menunjukkan pemahaman sarana dan prasarana pendidikan. Pertama, Fasilitas adalah prasarana yang dilakukan untuk mempermudah sesuatu dalam pembelajaran pendidikan (Mauling, 2017).

Prasarana adalah alat yang digunakan secara tidak langsung untuk mencapai tujuan pendidikan diantaranya; lokasi atau tempat dan bangunan sekolah (Hartoni dkk, 2018). Pada dasarnya, sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang dipergunakan pada saat melakukan proses pendidikan di sekolah dalam proses belajar mengajar, seperti gedung, ruangan kelas, meja, kursi, alat dan media pelaksanaan pembelajaran. Dengan adanya sarana dan prasarana pendidikan di sekolah maka proses belajar mengajar di sekolah dapat berjalan dengan efektif. Disamping itu dengan adanya sarana dan prasarana di sekolah maka sangat dibutuhkan peran dari warga sekolah, kepala sekolah, guru maupun siswa yang mampu mengelola sarana dan prasarana sekolah agar berjalan atau berfungsi secara optimal.

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan bertugas untuk mengendalikan dan menjaga sarana dan prasarana pendidikan agar dapat memberikan peran dan manfaat pada saat



pelaksanaan proses pendidikan di sekolah. Kegiatan yang dimaksudkan dilakukan oleh seorang wakil kepala sekolah yang ada di sekolah dengan kegiatan dalam perencanaan, pengadaan, penyaluran, penyimpanan, inventarisasi, pemeliharaan dan penghapusan sarana dan prasarana pendidikan dengan tujuan untuk mencapai keamanan yang maksimal pada fasilitas sarana dan prasarana pendidikan (Ike, 2019). Seorang wakil kepala sekolah harus berdasarkan dalam suatu sistem pengamanan yang aktif dengan mengikuti strategis dan pola pembangunan sarana dan prasarana. Disini seorang wakil kepala sekolah melengkapi semua sarana dan prasarana yang dibutuhkan di sekolah, bukan hanya melengkapi tetapi juga berperan dalam melakukan pemeliharaan terhadap sarana dan prasarana yang ada agar jika dibutuhkan dapat siap pakai oleh siswa maupun guru. Dengan itu wakil kepala sekolah akan bertanggungjawab dalam mengatur dan mengurus semua sarana dan prasarana pendidikan untuk kelangsungan pembelajaran yang efektif.

Pembelajaran adalah suatu proses belajar mengajar yang dilakukan untuk membantu siswa dalam mempelajari sesuatu hal yang baru dan penting. Dengan itu proses pembelajaran akan dilakukan secara efektif supaya ketercapaian pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Efektivitas pembelajaran adalah salah satu standar mutu pendidikan yang digunakan sebagai tolak ukur ketercapaian pembelajaran (Miarso,2015). Ketercapaian pembelajaran yang efektif dapat dilihat dari aktivitas siswa di dalam kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung, respon yang dilakukan siswa di dalam kelas dapat menjadi suatu tolak ukur dalam efektivitas belajar siswa. Untuk mencapai suatu konsep ketercapaian pembelajaran yang efektif maka dapat dilihat dengan adanya timbal balik antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan bersama yang diharapkan, selain itu pembelajaran yang efektif juga dipengaruhi oleh lingkungan sekolah yang mendukung, sarana dan prasarana pendidikan serta penggunaan media pembelajaran yang dibutuhkan dalam proses pendidikan yang dibutuhkan untuk mencapai semua perkembangan siswa. Karena lingkungan yang kondusif sangat berpengaruh pada pelaksana pembelajaran yang efektif, jika lingkungan sekolah tidak mendukung maka pembelajaran di sekolah tidak akan dapat berjalan dengan efektif didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai dan penggunaan media pembelajaran yang efektif.

Efektivitas pembelajaran adalah suatu proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk mengubah pola pikir siswa dan mengubah kemampuan siswa dalam mempelajari sesuatu hal yang sulit menjadi mudah mempelajari hal tersebut, dengan melakukan pembelajaran yang efektif. Dengan demikian, kegiatan belajar mengajar harus senantiasa ditingkatkan efektivitasnya demi meningkatkan mutu pendidikan yang berkualitas. Disini seorang guru



ditantang untuk secara lebih profesional dalam melakukan pembelajaran yang efektif kepada siswa demi meningkatkan mutu pendidikan dan meningkat pola pikir siswa terhadap sesuatu hal.

Sementara itu di tempat penelitian penulis yaitu di SMK Negeri 1 Siatas Barita memiliki sarana dan prasarana yaitu meja, kursi, ruangan kelas, kantor guru, kantor kepala sekolah dan wakil kepala sekolah, kantor staf pegawai, laboratorium komputer, laboratorium bahasa, laboratorium tata boga, laboratorium tata busana, laboratorium kecantikan, lapangan sekolah, toilet, proyektor, dan lain sebagainya. Dengan adanya sarana dan prasarana pendidikan ini dapat menunjang pelaksanaan pembelajaran siswa yang efektif di sekolah tersebut. Akan tetapi melalui wawancara dari beberapa siswa di sekolah tersebut, pada saat melakukan proses pembelajaran, tenaga pendidik kurang dalam penggunaan sarana dan prasarana sehingga pelaksanaan pembelajaran di sekolah itu kurang efektif.

Terkadang pada pelaksanaan pembelajaran guru kurang mempersiapkan segala sesuatu dengan matang, mulai dari materi bahkan sarana yang akan dilakukan dalam pembelajaran. Padahal kita tahu bahwa seorang tenaga pendidik tentunya harus mempunyai perencanaan yang matang dalam melaksanakan pembelajaran kepada siswa, persiapan pelaksanaan pembelajaran yang kurang matang akan mempengaruhi efektivitas pembelajaran yang akan dilakukan kepada siswa. Dalam pembelajaran efektif tersebut banyak hal-hal yang dapat dilakukan untuk mendukung pembelajaran efektif terhadap siswa salah satunya dengan penggunaan sarana yang dipergunakan untuk mendukung pembelajaran yang dilaksanakan kepada siswa. Dengan hal tersebut dapat memicu semangat siswa dalam melaksanakan pembelajaran. Akibatnya siswa menjadi kurang respon pada saat melaksanakan pembelajaran karena tenaga pendidik yang tidak mempergunakan secara efektif sarana dan prasarana yang telah disediakan oleh wakil kepala sekolah.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan pada judul ini adalah metode kuantitatif inferensial. Sesuai dengan pendapat Sugiyono mengatakan bahwa metode kuantitatif inferensial yaitu teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik ini cocok digunakan bila sampel diambil dari populasi yang jelas, dan teknik pengambilan sampel dari populasi itu dilakukan secara random (Sugiyono, 2017). Tempat penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 1 Siatas Barita tahun ajaran 2022 pada bulan Maret-Mei 2022. Adapun alasan penulis memilih lokasi tersebut adalah untuk mengetahui



bagaimana pengaruh manajemen sarana dan prasarana oleh wakil kepala sekolah terhadap efektivitas pembelajaran siswa. Dengan jumlah populasi 375 Orang yaitu siswa XI dengan total 11 Kelas. Dengan total sampel yang diambil adalah 10% dari 375 = 37 orang.

**PEMBAHASAN**

Sebelum dilaksanakan penelitian harus dilaksanakan uji coba untuk mengetahui bahwa soal angket yang dibuat peneliti apakah valid atau tidak valid. Dari uji validitas diperoleh  $r_{xy}$  untuk angket variable X yaitu item nomor 1 sampai dengan item nomor 24 diketahui 24 item valid karena  $r_{hitung}$  antara 0,371 sampai dengan 0,829 >  $r_{tabel} = 0,349$ . Sementara uji validitas diperoleh  $r_{xy}$  untuk angket variable Y yaitu item nomor 25 sampai dengan item nomor 41 diketahui 17 item valid karena  $r_{hitung}$  antara 0,533 sampai dengan 0,815 >  $r_{tabel} = 0,349$ . Sehingga dengan demikian 41 item angket valid dapat digunakan sebagai instrument penelitian. Dibawah ini adalah tabel rekapitulasi hasil uji validitas angket uji coba variable X dan variable Y dengan bantuan SPSS 24 sebagai berikut:

**Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Angket Uji Coba Variabel X**

Item-Total Statistics					
No. item	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	73.5313	178.773	0.829		0.913
X2	73.4375	187.609	0.687		0.917
X3	73.2500	189.484	0.605		0.918
X4	73.5000	185.032	0.635		0.917
X5	73.6563	179.459	0.755		0.915
X6	73.5938	192.765	0.424		0.921
X7	73.6250	188.952	0.548		0.919
X8	73.6563	185.717	0.546		0.919
X9	73.7188	190.596	0.511		0.919
X10	73.3750	183.661	0.735		0.916
X11	73.6563	178.555	0.765		0.914
X12	73.6875	184.802	0.677		0.917
X13	74.1250	192.048	0.411		0.921
X14	73.8125	180.867	0.747		0.915
X15	74.2813	186.918	0.390		0.923
X16	75.2813	186.725	0.386		0.923
X17	74.0938	183.314	0.538		0.919
X18	73.5313	192.838	0.375		0.921



X19	73.7813	190.499	0.450		0.920
X20	73.7813	189.080	0.563		0.919
X21	73.4375	184.319	0.621		0.917
X22	73.4688	187.354	0.656		0.917
X23	75.0313	187.128	0.386		0.923
X24	75.1250	188.113	0.371		0.923

**Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Angket Uji Coba Variabel Y**

Item-Total Statistics					
No item	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y25	58.3125	69.964	0.533		0.935
Y26	58.0313	67.967	0.721		0.930
Y27	58.4688	70.193	0.506		0.936
Y28	58.4063	69.346	0.482		0.937
Y29	58.1875	70.673	0.642		0.932
Y30	57.9375	68.899	0.788		0.929
Y31	57.8750	70.435	0.753		0.931
Y32	57.9688	68.741	0.784		0.929
Y33	58.0938	70.023	0.616		0.933
Y34	58.1250	67.661	0.724		0.930
Y35	58.0938	68.217	0.781		0.929
Y36	58.2188	69.596	0.560		0.934
Y37	57.9688	68.289	0.716		0.931
Y38	58.0938	68.862	0.721		0.931
Y39	58.2500	68.645	0.571		0.934
Y40	57.9375	70.448	0.698		0.931
Y41	58.0313	67.451	0.815		0.928

Dari hasil uji reliabilitas angket variable X diperoleh  $r_{11} = 0,937$  dari hasil uji reliabilitas angket variable Y diperoleh  $r_{11} = 0,936$ . Kedua nilai ini berada pada interpretasi sangat kuat yaitu antara 0,800-1,000 sehingga dengan demikian angket reliabel dan dapat digunakan sebagai instrument penelitian. Berikut merupakan tabel hasil uji reliabilitas angket variable X dan Y dengan bantuan SPSS 24 yaitu.

**Hasil Reliabilitas Angket Variabel X**

**Reliability Statistics**

63|Korespondensi mengenai artikel dapat dilakukan kepada:  
 Natalya Hutabarat, IAKN Tarutung, Jl. Raya Tarutung KM 11 Silangkitang (22452), Indonesia  
 Email: [natalyahutabarat7@gmail.com](mailto:natalyahutabarat7@gmail.com)



Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0.937	0.939	24

**Hasil Reliabilitas Angket Variabel Y**

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0.936	0.941	17

Dengan demikian dari hasil uji validitas dan realibilitas dinyatakan bahwa angket sebanyak 41 item dapat digunakan sebagai instrument penelitian. Setelah dilakukan penelitian maka dikelola data penelitian dari angket yang telah disebarakan oleh peneliti dengan bantuan SPSS terdapaat hasil sebagai berikut:

**a. Uji Hubungan**

Dalam penelitian ini uji hubungan dilakukan dengan bantuan program SPSS for windows Versi 24, diperoleh  $r_{hitung}$  ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,475. Kemudian hasil  $r_{hitung}$  tersebut dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  dimana  $N=37$ , dengan taraf kepercayaan  $0,05= 0,325$  sehingga diketahui  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  yaitu  $0,475 > 0,325$  Lihat pada tabel 4.5. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara Manajemen Sarana dan Prasarana oleh Wakil Kepala Sekolah terhadap Efektivitas Pembelajaran Siswa di SMK Negeri 1 Siatas Barita tahun 2022.

**Uji Hubungan dengan menggunakan bantuan program SPSS for windows Versi 24**

Model Summary <sup>b</sup>										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. Change	F
1	.475 <sup>a</sup>	.226	.204	4.957	.226	10.209	1	35	.003	
a. Predictors: (Constant), EFEKTIFITAS										
b. Dependent Variable: SASPRAS										

**b. Uji Signifikan Hubungan**

Untuk mengetahui signifikansi hubungan variabel X dengan Y digunakan rumus uji signifikan korelasi product moment (uji t). Setelah dilakukan analisis dengan menggunakan bantuan SPSS for windows Versi 24, diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,195 Lihat pada tabel 4.6.



Kemudian hasil  $t_{hitung}$  tersebut dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$ ,  $N=37-2$  dengan 2,042 sehingga diketahui  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $3,195 > 2,042$ . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Manajemen Sarana dan Prasarana oleh Wakil Kepala Sekolah terhadap Efektivitas Pembelajaran Siswa di SMK Negeri 1 Siatas Barita tahun 2022.

**Uji Signifikan Hubungan dengan menggunakan bantuan program SPSS for windows Versi 24**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	51.476	8.914		5.775	.000
	EFEKTIFITAS	.469	.147	.475	<b>3.195</b>	.003

a. Dependent Variable: SASPRAS

**c. Uji Pengaruh (Determinasi)**

Untuk mengetahui persentase pengaruh antara variabel X dan Y dengan rumus determinasi. Dengan bantuan program SPSS for windows Versi 24, diketahui nilai  $rsquare$  sebesar  $0.226 = r^2 = 22,60\%$  Lihat pada tabel 4.7. Hal ini berarti Manajemen Sarana dan Prasarana oleh Wakil Kepala Sekolah mempengaruhi peningkatan Efektivitas Pembelajaran Siswa di SMK Negeri 1 Siatas Barita tahun 2022.

**Uji Pengaruh (Determinasi) dengan menggunakan bantuan program SPSS for windows Versi 24**

Model Summary <sup>b</sup>										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. Change	F
1	.475	<b>.226</b>	.204	4.957	.226	10.209	1	35	.003	

a. Predictors: (Constant), EFEKTIFITAS  
b. Dependent Variable: SASPRAS

**d. Uji Regresi Linier Sederhana**

Berdasarkan uji regresi linear tersebut perhitungan persamaan garis regresi dengan bantuan program SPSS for windows Versi 24 antara Manajemen Sarana dan Prasarana oleh Wakil Kepala Sekolah terhadap Efektivitas Pembelajaran Siswa diperoleh  $\hat{Y} = 51,476 + 0,469X$  Lihat pada tabel 4.8. Berdasarkan model regresi tersebut, nilai koefisien yaitu manajemen sarana dan prasarana oleh wakil kepala sekolah bernilai positif dan signifikan,



menunjukkan bahwa nilai efektivitas pembelajaran akan meningkat pada saat manajemen sarana dan prasarana meningkat sebesar 1 satuan.

**Uji Regresi Linier Sederhana dengan menggunakan bantuan program SPSS for windows Versi 24**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	<b>51.476</b>	8.914		5.775	.000
	EFEKTIVITAS	<b>.469</b>	.147	.475	3.195	.003

a. Dependent Variable: SASPRAS

**e. Uji Signifikansi Pengaruh**

Untuk menguji signifikan pengaruh digunakan rumus regresi linier sederhana, dengan bantuan program SPSS for windows Versi 24 diperoleh hasil analisis ANOVA persamaan regresi antara Manajemen Sarana dan Prasarana oleh Wakil Kepala Sekolah terhadap Efektivitas Pembelajaran Siswa di SMK Negeri 1 Siatas Barita tahun 2022.

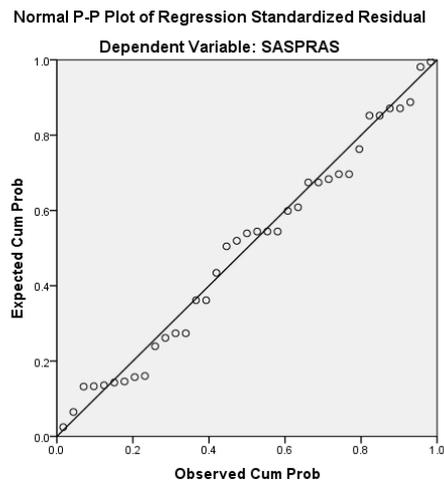
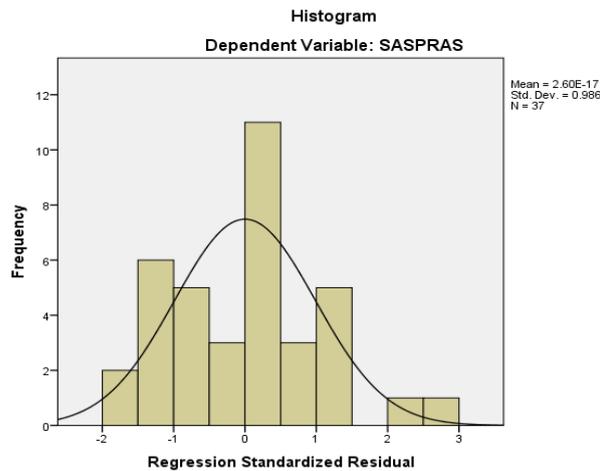
**Uji ANOVA dengan menggunakan bantuan program SPSS for windows Versi 24**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	250.896	1	250.896	10.209	.003 <sup>b</sup>
	Residual	860.131	35	24.575		
	Total	1111.027	36			

a. Dependent Variable: SASPRAS  
b. Predictors: (Constant), EFEKTIVITAS

Dari tabel di atas diperoleh bahwa  $f_{hitung} = 10,209$  Lihat pada tabel 4.9, kemudian hasil tersebut dikorelasikan dengan  $f_{tabel} N= 37-2=$  sebesar  $= 4,08$  dengan tingkat signifikansi  $0,003 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $f_{hitung} > f_{tabel}$  yaitu sebesar  $10,209 > 4,08$  artinya terdapat signifikansi pengaruh antara manajemen sarana dan prasarana oleh wakil kepala sekolah dengan efektivitas pembelajaran siswa di SMK Negeri 1 Siatas Barita tahun 2022.

**f. Histogram**



Berdasarkan hasil persamaan regresi linier sederhana,  $f_{hitung} = 10,209$  sementara  $f_{tabel}$  ( $df$ ) =  $N-2 = 37-2=35 = 4,08$ . Maka dapat diambil kesimpulan bahwa  $f_{hitung} > f_{tabel}$  Oleh sebab itu  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antaramanajemen sarana dan prasarana oleh wakil kepala sekolah terhadap efektivitas pembelajaran siswa di SMK Negeri 1 Siatas Barita tahun 2022.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### a. Kesimpulan

Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hipotesa penelitian dibuktikan kebenarannya yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara manajemen sarana dan prasarana oleh wakil kepala sekolah terhadap efektivitas pembelajaran siswa di SMK Negeri 1 Siatas Barita Tahun 2022. Dapat dipahami bahwa semakin baik manajemen sarana dan prasarana oleh wakil kepala sekolah maka efektivitas pembelajaran siswa akan semakin meningkat.



1. Berdasarkan uji hubungan diperoleh  $r_{hitung} > r_{tabel}$  sebesar  $0,475 > 0,325$  dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar  $3,195 > 2,021$  hal ini menunjukkan bahwa hubungan Manajemen Sarana dan Prasarana oleh Wakil Kepala Sekolah terhadap Efektivitas Pembelajaran Siswa di SMK Negeri 1 Siatas Barita Tahun 2022.
2. Berdasarkan uji pengaruh diperoleh koefisien determinasi  $r^2 = 22,60\%$  dan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  sebesar  $10,209 > 4,08$  pada taraf  $= 0,05$ . Hasil tersebut memberi kesimpulan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Manajemen Sarana dan Prasarana oleh Wakil Kepala Sekolah terhadap Efektivitas Pembelajaran Siswa di SMK Negeri 1 Siatas Barita Tahun 2022.

#### **b. Saran**

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, dengan ini disarankan :

1. Wakil Kepala Sekolah dapat mempertahankan manajemen sarana dan prasarana dan lebih ditingkatkan lagi dalam proses mengajar di kelas agar pembelajaran berlangsung efektif yang pada akhirnya mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
2. Kepada Guru sebagai pengguna sarana dan prasarana kepada siswa agar mempertahankan penggunaan sarana dan prasarana sekolah supaya pembelajaran yang dilakukan lebih efektif.
3. Kepada para siswa dengan adanya sarana dan prasarana pendidikan maka diharapkan dapat semakin efektif dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah.

Kepada Kepala Sekolah dengan ini disarankan :

1. Wakil Kepala Sekolah dapat mempertahankan manajemen sarana dan prasarana dan lebih ditingkatkan lagi
2. Berdasarkan hasil penelitian melihat besarnya Pengaruh Manajemen Sarana dan Prasarana oleh Wakil Kepala Sekolah terhadap Efektivitas Pembelajaran untuk itu disarankan kepada guru agar mempertahankan menggunakan sarana dan prasarana pendidikan dalam melaksanakan proses pembelajaran supaya lebih efektif.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Gunawan. I & Benty Noor. (2017). D. D, *Manajemen Pendidikan*. Bandung:Alfabeta

Hartoni dkk, “*Implementasi Sarana dan Prasarana Di Sekolah Menengah Kejuruan*” Dalam jurnal Kependidikan Islam Volume 8 (Lampung,2018), hlm. 179.

Ibrahim Bafadal. (2017). *Pengelolaan Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia

Ike,2019. *Manajemen Sarana dan Prasarana*. Jurnal Islamic Education Manajemen. Vol 4. No 1. Hal.

68|Korespondensi mengenai artikel dapat dilakukan kepada:

Natalya Hutabarat, IAKN Tarutung, Jl. Raya Tarutung KM 11 Silangkitang (22452), Indonesia

Email: [natalyahutabarat7@gmail.com](mailto:natalyahutabarat7@gmail.com)



80.

Istarani & Intan. (2020) P, *Ensiklopedia Pendidikan*. Bandar Selamat Medan: Larispa

Mauling. (2017). *Pengelolaan Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia

Miarso, “*Efektivitas Pembelajaran*” dalam *Jurnal Pendidikan Usia Dini* Volume 9, (Jakarta:2015)

Mulyasa. (2004). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Mustari. M. (2018). *Manajemen Pendidikan*. Depok: Rajawali Pers

Nurhattati Fuad, *Manajemen Sarana dan Prasarana*. Jurnal Islamic Education Manajemen. Vol 4. No 1. Hal. 79.

Oemar Hamalik. (2008). *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Popham & Baker. (2013). *Menjadi Guru Profesional*. Erlangga

Prihati. E. (2014). *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.

Rusdian. (2017). *Pengelolaan Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia

Tim redaksi utama. (2019). *Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*. Yogyakarta: Laksana